

Adi Nugroho Susanto Putro, S.Kom., M.T.
R.A. Sista Paramita, S.E., M.Si
Destiana, S.Hut.,M.Sc | Dra.Yulita Pujiharti,M.Kes
Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si
Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si. | Dr. Bongguk Haloho, M. Pd.
Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc. | Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., M.Pd
Dr. A. Nur Maida, S.Pd, M.Si



Editor: Dr. Inanna, M.Pd

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN :

Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa



PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN: MEMBENTUK DAYA SAING DAN KARAKTER BANGSA

Adi Nugroho Susanto Putro, S.Kom., M.T.

R.A. Sista Paramita, S.E., M.Si

Destiana, S.Hut.,M.Sc

Dra.Yulita Pujiharti,M.Kes

Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si

Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.

Dr. Bongguk Haloho, M. Pd.

Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc.

Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., M.Pd

Dr. A. Nur Maıda, S.Pd, M.Si



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202454852, 26 Juni 2024

Pencipta

Nama : **Adi Nugroho Susanto Putro, S.Kom., M.T., R.A. Sista Paramita, S.E., M.Si dkk**

Alamat : **Griya Permata Asri 3 Blok C/43, RT 004 / RW 012, Desa / Kelurahan Sonorejo, Sukoharjo, Sukoharjo, Jawa Tengah, 57523**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Adi Nugroho Susanto Putro, S.Kom., M.T., R.A. Sista Paramita, S.E., M.Si dkk**

Alamat : **Griya Permata Asri 3 Blok C/43, RT 004 / RW 012, Desa / Kelurahan Sonorejo, Sukoharjo, Sukoharjo, Jawa Tengah, 57523**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN: MEMBENTUK DAYA SAING DAN KARAKTER BANGSA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **26 Juni 2024, di Surakarta (solo)**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000630214**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.h

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal permohonan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Adi Nugroho Susanto Putro, S.Kom., M.T.	Griya Permata Asri 3 Blok C.43, RT 004 / RW 012, Desa / Kelurahan Sonorejo , Sukoharjo, Sukoharjo
2	R.A. Sista Paramita, S.E., M.Si	Jl Rungkut Mejoyo Selatan 1 No 33, RT/RW 001/001, Kalirungkut, , Rungkut, Surabaya
3	Destiana, S.Hut.,M.Sc	Jl. Aloevera Komplek Residen Boerneo Katulistiwa 7 Blok D5 , Lubuk Linggau Timur Satu (i), Lubuk Linggau
4	Dra.Yulita Pujiharti,M.Kes	Perum The9 Residence,Jl.Arumba. Kavling 75. Kota Malang, Jawa Timur , Lowokwaru, Malang
5	Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si	Sudimoro Kradenan RT 23 RW 11 , Trucuk, Klaten
6	Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.	BTN Bumi Bosowa Permai B3/30, RT 003/RW 015, Minasa Upa, Rappocini, Makassar
7	Dr. Bongguk Haloho, M. Pd.	Jl Bakti Komp Lyzzia Garden II No 19, Tanjung Gusta, Medan Helvetia, Medan
8	Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc.	Ledok, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo. , Lendah, Kulon Progo
9	Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., M.Pd	Jl. Kebonsari VII No. 18 , Jambangan, Surabaya
10	Dr. A. Nur Maida, S.Pd, M.Si	Perumahan Dosen UNM , Tamalate, Mnkassar

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Adi Nugroho Susanto Putro, S.Kom., M.T.	Griya Permata Asri 3 Blok C.43, RT 004 / RW 012, Desa / Kelurahan Sonorejo , Sukoharjo, Sukoharjo
2	R.A. Sista Paramita, S.E., M.Si	Jl Rungkut Mejoyo Selatan 1 No 33, RT/RW 001/001, Kalirungkut, , Rungkut, Surabaya
3	Destiana, S.Hut.,M.Sc	Jl. Aloevera Komplek Residen Boerneo Katulistiwa 7 Blok D5 , Lubuk Linggau Timur Satu (i), Lubuk Linggau
4	Dra.Yulita Pujiharti,M.Kes	Perum The9 Residence,Jl.Arumba. Kavling 75. Kota Malang, Jawa Timur , Lowokwaru, Malang
5	Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si	Sudimoro Kradenan RT 23 RW 11 , Trucuk, Klaten
6	Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.	BTN Bumi Bosowa Permai B3/30, RT 003/RW 015, Minasa Upa, Rappocini, Makassar

7	Dr. Bongguk Haloho, M. Pd.	Jl Bakti Komp Lyzzia Garden II No 19, Tanjung Gusta, Medan Helvetia, Medan
8	Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc.	Ledok, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo , Lendah, Kulon Progo
9	Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., M.Pd	Jl Kebonsari VII No. 18 , Jambangan, Surabaya
10	Dr. A. Nur Maida, S.Pd, M.Si	Perumahan Dosen UNM , Tamalate, Makassar



PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN: MEMBENTUK DAYA SAING DAN KARAKTER BANGSA

Penulis:

Adi Nugroho Susanto Putro, S.Kom., M.T. | R.A. Sista Paramita, S.E., M.Si
Destiana, S.Hut.,M.Sc | Dra.Yulita Pujiharti,M.Kes
Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si | Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.
Dr. Bongguk Haloho, M. Pd. | Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc.
Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., M.Pd | Dr. A. Nur Maida, S.Pd, M.Si

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Dr. Inanna, M.Pd

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
xi, 206, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-447-6

Cetakan Pertama:
Juni 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul "Pendidikan Kewirausahaan: Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan hasil dari upaya bersama untuk memberikan sumbangsih dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan di Indonesia.

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Melalui pendidikan ini, diharapkan muncul generasi muda yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis dalam berwirausaha, tetapi juga memiliki etika, tanggung jawab, dan semangat inovasi yang tinggi. Buku ini dirancang untuk menjadi panduan bagi para pendidik, mahasiswa, dan pelaku usaha dalam memahami konsep-konsep dasar kewirausahaan, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dunia usaha.

Isi buku ini mencakup berbagai aspek penting dalam pendidikan kewirausahaan, mulai dari pengertian dan prinsip dasar kewirausahaan, strategi pengembangan usaha, hingga pembentukan karakter wirausaha yang berintegritas dan beretika. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan studi kasus dan contoh nyata dari dunia usaha, yang diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi para pembaca.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan pendidikan kewirausahaan di Indonesia dan turut serta dalam membentuk generasi yang unggul dan berdaya saing global.

Penulis

DAFTAR ISI

Prakata	vii
Daftar Isi	viii
Bab 1 Pentingnya Membangun Karakter Bangsa	
Adi Nugroho Susanto Putro, S.Kom., M.T.	
Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya	
A. Konsep dan Landasan Membangun Karakter Bangsa	1
B. Strategi dan Pendekatan Dalam Membangun Karakter Bangsa.....	5
C. Dampak dan Keberlanjutan Membangun Karakter Bangsa	10
Daftar Pustaka	14
Profil Penulis	16
Bab 2 Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan	
R.A. Sista Paramita, S.E., M.Si	
Universitas Negeri Surabaya	
A. Pendahuluan.....	17
B. Kewirausahaan	19
C. Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan.....	23
D. Konseptualisasi Pendidikan Wirausaha	25
E. Pendidikan Kewirausahaan.....	26
F. Generasi Muda dan Kewirausahaan	28
G. Simpulan.....	31
Daftar Pustaka	32
Profil Penulis	37
Bab 3 Konsep Dasar Wirausaha Dan Kewirausahaan	
Destiana, S.Hut.,M.Sc	
Universitas Tanjungpura	
A. Pendahuluan.....	38
B. Konsep Dasar Wirausaha dan Kewirausahaan	40
C. Fungsi dan Manfaat Kewirausahaan.....	42
D. Tipe Wirausaha.....	44
E. Tahapan Kewirausahaan	50
F. Karakteristik Wirausaha.....	51
G. Penyebab Kegagalan Dalam Berwirausaha	54
Daftar Pustaka	59

Profil Penulis	62
Bab 4 Penerapan Semangat Kewirausahaan Pendidikan	
Dra.Yulita Pujiharti,M.Kes	
Universitas Insan Budi Utomo	
A. Pendahuluan	63
B. Pendidikan Kewirausahaan	64
C. Nilai Pokok Pendidikan Kewirausahaan.....	67
D. Semangat Berwirausaha.....	70
E. Penerapan Semangat Kewirausahaan Pendidikan	73
Daftar Pustaka	83
Profil Penulis	86
Bab 5 Model Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar	
Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si	
Universitas Islam Indonesia	
A. Pendahuluan	87
B. Konsep Dasar Pendidikan Kewirausahaan	89
C. Model Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar	97
D. Evaluasi dan Peningkatan Program Kewirausahaan.....	103
E. Kesimpulan	105
Daftar Pustaka	108
Profil Penulis	112
Bab 6 Model Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Pertama	
Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.	
Universitas Negeri Makassar	
A. Model Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Pertama ...	115
B. Pengembangan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Pertama	117
C. Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mata Pelajaran Prakarya di Sekolah Menengah Pertama	122
D. Media Pembelajaran	124
E. Hasil Karya Siswa	125
Daftar Pustaka	126
Profil Penulis	128
Bab 7 Model Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Atas	
Dr. Bongguk Haloho, M. Pd.	
Universitas Simalungun	
A. Pendahuluan	129

B. Pendidikan Kewirausahaan	131
C. Karakteristik Kewirausahaan	135
D. Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan.....	138
E. Kreativitas dan Inovasi	139
Daftar Pustaka	145
Profil Penulis	147

Bab 8 Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Tinggi

Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc.

Universitas Musamus

A. Urgensi Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi	148
B. Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi.....	149
C. Strategi Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi	154
D. Dimensi Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi.....	157
E. Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi	157
F. Fasilitas Pendidikan Kewirausahaan	162
G. Pemangku Kepentingan Dalam Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi.....	163
H. Business Model Kanvas.....	166
Daftar Pustaka	169
Profil Penulis	172

Bab 9 Pendidikan Kewirausahaan Di Era Industri 4.0

Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., M.Pd

Universitas Negeri Surabaya

A. Pengantar Pendidikan Kewirausahaan dan Era Industri 4.0	177
B. Keterkaitan Antara Kewirausahaan dan Industri 4.0	180
C. Teknologi dan Inovasi Dalam Kewirausahaan	181
D. Kesiapan dan Kompetensi Kewirausahaan di Era Industri 4.0	185
E. Tren Kewirausahaan di Era Industri 4.0	186
F. Model Bisnis Berbasis Teknologi.....	188
Daftar Pustaka	191
Profil Penulis	193

Bab 10 Pendidikan Kewirausahaan Di Era Society 5.0

Dr. A. Nur Maida, S.Pd, M.Si

Universitas Negeri Makassar

A. Pendahuluan.....	195
---------------------	-----

B. Pendidikan Kewirausahaan.....	197
Daftar Pustaka	204
Profil Penulis.....	206

BAB 1

PENTINGNYA

MEMBANGUN

KARAKTER BANGSA

Adi Nugroho Susanto Putro, S.Kom., M.T.
Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri
Raden Wijaya

A. KONSEP DAN LANDASAN MEMBANGUN KARAKTER BANGSA

Karakter bangsa adalah kumpulan nilai, norma, dan sikap yang membentuk identitas kolektif suatu bangsa. Ini mencakup etika, moral, dan kebiasaan yang diwariskan dari generasi ke generasi. Karakter bangsa membedakan satu bangsa dari yang lain dan berfungsi sebagai panduan dalam perilaku sosial dan politik.

Pada dasarnya, karakter bangsa mencerminkan bagaimana suatu masyarakat memandang dirinya sendiri dan lingkungannya. Ini mencakup berbagai aspek seperti kejujuran, kerja keras, solidaritas, dan tanggung jawab. Karakter bangsa tidak hanya terlihat dalam perilaku individu, tetapi juga dalam kebijakan dan tindakan kolektif suatu negara.

Karakter bangsa yang kuat dapat menjadi pendorong utama dalam mencapai kemajuan dan kestabilan sosial. Misalnya, Jepang dikenal dengan budaya kerja keras dan disiplin yang kuat, yang telah membantu negara tersebut menjadi salah satu ekonomi terbesar di dunia. Karakter bangsa yang positif adalah aset berharga yang tidak dapat digantikan oleh sumber daya alam atau teknologi canggih (Kurniawan, 2020).

1. Landasan Filosofis dan Teoritis

Landasan filosofis dalam membangun karakter bangsa Indonesia sangat kuat tertanam dalam nilai-nilai Pancasila. Pancasila, sebagai dasar negara, memberikan pedoman etis dan moral bagi seluruh warga negara. Nilai-nilai seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, merupakan pilar utama dalam pembentukan karakter bangsa.

Secara teoritis, pembentukan karakter bangsa dapat dijelaskan melalui berbagai teori psikologi sosial. Salah satu teori yang relevan adalah teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Menurut teori ini, individu belajar perilaku baru melalui pengamatan dan imitasi. Dalam konteks karakter bangsa, nilai-nilai dan norma-norma sosial dipelajari melalui pengamatan terhadap perilaku yang diterima dan dihargai dalam masyarakat.

Selain itu, teori interaksi simbolik juga penting dalam memahami pembentukan karakter bangsa. Teori ini menekankan pentingnya makna dan simbol dalam interaksi sosial. Karakter bangsa terbentuk melalui proses simbolisasi yang berulang dalam interaksi sehari-hari, di mana nilai-nilai budaya dan sosial ditransmisikan dan diperkuat. Pancasila sebagai dasar negara dan filosofi hidup bangsa Indonesia merupakan landasan utama dalam pembentukan karakter bangsa yang kuat dan bermoral (Setiawan, 2021).

2. Sejarah Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia

Sejarah memainkan peran penting dalam membentuk karakter bangsa Indonesia. Perjalanan panjang dari masa pra-kolonial, kolonial, hingga kemerdekaan telah membentuk identitas dan karakter kolektif bangsa ini. Setiap periode sejarah memberikan kontribusi unik dalam membentuk karakter bangsa yang kita kenal hari ini.

Pada masa pra-kolonial, karakter bangsa Indonesia dipengaruhi oleh kerajaan-kerajaan besar seperti Sriwijaya dan Majapahit. Kerajaan-kerajaan ini dikenal dengan toleransi beragama dan keragaman budaya yang tinggi, yang menjadi dasar bagi prinsip Bhinneka Tunggal Ika (Unity in Diversity).

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C. A., & Dill, K. E. (2022). The Influence of Media on Moral Development. *Journal of Moral Education*, 51(1), 45–60.
- Anderson, J. (2021). Building Inclusive Societies: The Role of Character in Addressing Global Challenges. *Journal of Social and Global Development*, 15(2), 45–62.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2021). The Role of Parents in Character Education. *Journal of Family Studies*, 47(3), 289–305.
- Brown, M. (2023). Deep Insights into Character Building Programs: A Case Study. *Journal of Community Development*, 18(3), 123–140.
- Hidayat, M. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 20(4), 200–212.
- Johnson, L., Zhang, Q., & Williams, S. (2024). Integrating Technology in Character Education: A New Approach. *Journal of Educational Technology and Character Development*, 32(1), 55–72.
- Kurniawan, A. (2020). Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 123–135.
- Lee, H. (2022). Youth Participation in Social Activities and Character Development. *Journal of Youth and Society*, 27(2), 89–104.
- Lickona, T. (2020). Character Education: A Comprehensive Approach. *Educational Leadership*, 77(6), 20–25.
- McLaughlin, T. H. (2023). Community Participation and Character Formation. *International Journal of Community Development*, 35(2), 134–148.
- Nugroho, R. (2022). Sejarah Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia. *Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 18(1), 45–57.
- Rahardjo, S. (2021). The Role of Strong Character in Political Participation: An Indonesian Perspective. *Journal of Political and Social Research*, 14(1), 75–92.
- Ramadhan, I. (2024). Tantangan dan Hambatan dalam Membangun Karakter

- Bangsa. *Jurnal Sosiologi Dan Politik*, 22(2), 67–79.
- Setiawan, D. (2021). Pancasila sebagai Landasan Filosofis dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 15(2), 89–101.
- Smith, J., & Taylor, P. (2023). Government Policies and Character Education. *Policy Studies Journal*, 52(4), 789–803.
- Smith, T., Brown, A., & Anderson, R. (2020). Longitudinal Survey of Character Education in Schools. *Journal of Educational Psychology*, 35(4), 234–250.
- Thompson, M. (2023). Sustaining Character Education in Schools: A Long-Term Impact Study. *Journal of Educational Research and Development*, 36(2), 90–107.
- Williams, G., Johnson, D., & Lee, S. (2022). Integrity and Transparency as Foundations for Sustainable Development. *Journal of Economic and Social Development*, 21(3), 144–161.
- Zhang, Y., Lee, H., & Kim, S. (2021). Resilience and Character Strengths in Youth: A Comparative Study. *Journal of Adolescent Research*, 28(2), 102–118.

PROFIL PENULIS



Adi Nugroho Susanto Putro, S.Kom., M.T. lahir di Surakarta, tanggal 19 Desember 1984. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Teknik Informatika (Lulus dengan Predikat Lulusan Terbaik) dan melanjutkan S2 Jurusan Magister Teknik Informatika (Lulus dengan Predikat Lulusan Tercepat). Penulis mengawali karir sebagai guru tahun 2007-2020, menjadi dosen tahun 2012 hingga sekarang. Bidang yang ditekuni penulis saat ini adalah pendidikan, komputer dan bisnis.

Beberapa pengalaman penulis antar lain:

1. Owner Adi Computer (Tahun 2003-2007)
2. Owner Talenta Computer (Tahun 2007-Sekarang)
3. Konsultan Osaze Music (Tahun 2020-Sekarang)
4. Konsultan PT KTI (2023-Sekarang)
5. Asesor Kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi LSP P3 (LSP untuk Dunia Usaha dan Industri) bidang Digital Marketing dan Komputer (2020-Sekarang)
6. PNS Dosen Ilmu Komputer (Sejak Desember 2020-Sekarang)
7. Penulis dan Editor Buku (Total sampai saat ini ada 45 buku)

Penulis dapat dihubungi melalui email: adinug@radenwijaya.ac.id.

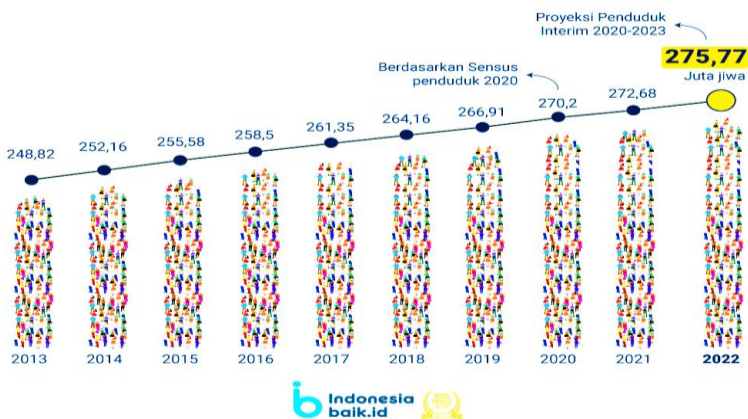
BAB 2

PENTINGNYA PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

R.A. Sista Paramita, S.E., M.Si
Universitas Negeri Surabaya

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami pertumbuhan penduduk dengan peningkatan yang cukup pesat. Pada 2015 Jumlah penduduk di Indonesia adalah 255,58 juta jiwa dan meningkat menjadi 266,91 juta jiwa pada 2019. Jumlah ini terus meningkat hingga mencapai 270,20 juta jiwa sampai menyentuh angka 275,77 juta jiwa pada pertengahan 2022. Pada 2022, jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan meningkat 1,13% dari tahun 2021 menjadi sebesar 275,77 juta jiwa. pada 2022. Pertumbuhan ini ditunjukkan pada gambar 2.1.



Sumber Badan Pusat Statistik
IndonesiaBaik.id | Riset Yuli N. Grafis Ananda | 09-05-2023

Gambar 2.1. Pertumbuhan penduduk Indonesia
Sumber : (Indonesiabaik.id, 2023)

Namun, banyaknya jumlah penduduk ini juga diikuti dengan meningkatnya jumlah pengangguran. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,75 juta orang pada Februari 2021 yaitu mengalami peningkatan 26,26% pada Februari 2020 (Maulida, Maziyah, Nafiah, & Febianti, 2021)). Data Kemdiknas menunjukkan bahwa: 1. Minat lulusan setingkat SLTA untuk terjun dalam melakukan aktivitas wirausaha sangat rendah, yaitu 22,63 % sedangkan dari lulusan perguruan tinggi sebanyak 6,14 %, sedangkan yang berpendidikan SD dan SMP sebanyak 32,46 %. Dan hal ini menunjukkan bahwa mereka yang lulusan SD dan SMP lebih memiliki kesadaran dan lebih mandiri dalam memulai bisnis atau usaha sendiri. 2. Para pemuda yang berpendidikan 61,87 persen SLTA dan 83,2 persen sarjana memilih menjadi pekerja atau karyawan dibanding menjadi wirausaha. Angka tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang menempuh pendidikan dengan tingkat yang lebih tinggi, maka kemandirian dan motivasi dirinya untuk menjadi wirausaha menjadi lebih rendah.

Salah satu penyebab tingginya tingkat pengangguran adalah sedikitnya penduduk yang berminat untuk menjadi wirausahawan di Indonesia. Hal ini terjadi karena masyarakat Indonesia masih memiliki pemahaman bahwa bekerja sebagai pegawai (PNS) atau karyawan dianggap lebih bergengsi dan lebih dapat menjamin kesejahteraan dibanding jika mereka harus bekerja sebagai wirausahawan. Selain itu, tantangan dari Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menuntut tenaga kerja Indonesia harus memiliki keterampilan dan kompetensi yang memadai agar dapat bersaing dengan tenaga kerja dari luar, khususnya dari negara Asean (Maulida, Maziyah, Nafiah, & Febianti, 2021). Hal ini akan memunculkan masalah pengangguran bagi Indonesia jika tidak segera ditangani.

Padahal kondisi yang menunjukkan sedikitnya jumlah wirausahawan yang berada dalam suatu negara akan memiliki dampak langsung dalam perekonomian negara tersebut. Oleh karena itu, memandang pentingnya peran Wirausahawan dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia, yaitu mulai dari dukungan merancang, meluncurkan, dan menjalankan bisnis baru sampai dengan mengambil inisiatif untuk mengembangkan bisnis yang sudah ada sekaligus menciptakan nilai nyata bagi pelanggan dan masyarakat luas, maka dipandang perlu pengenalan pendidikan Kewirausahaan sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboobaker, N., & Renjini, D. (2020). Human capital and entrepreneurial intentions: do entrepreneurship education and training provided by universities add value? *On The Horizon*, 28(2), 73-83. doi:<https://doi.org/10.1108/OTH-11-2019-0077>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179-211. doi:[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ali, Z., & Mukherjee, U. (2022). “We are not equal citizens in any respect”: citizenship education and the routinization of violence in the everyday lives of religious minority youth in Pakistan. *Diaspora, Indigenous, and Minority Education*, 16(4), 246-258. doi:<https://doi.org/10.1080/15595692.2022.2082405>
- Ambrose, L. (2023). The Uncomfortable Pew: Christianity and the New Left in Toronto. *Journal of Contemporary Religion*, 38 (1). doi:<https://doi.org/10.1080/13537903.2022.2104466>
- Aprieto, S., Septiana, L., Anugrahani, C., & O. Gomor, O. (2023). Sustainable Reflexivities on Perennial Philosophy and Christian Education Managemen. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(3), 1575–1590.
- Ariaini, W., & Sanaya, R. (2023). Dynamization of the Reprimand Model in the Independent Curriculum for Children 6-12 Years of Age in Primary Schools in Indonesia. *Journal of Educational Analytics*, 35-46.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 191-215.
- Bruyat, C., & Julien, P. (2000). Defining the Field of Research in Entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*, 16, 165-180.
- Bygrave, W., & Zacharakis., A. (2011). *Entrepreneurship*. USA : Jhon Wiley & Sons, .

- Carolina, V., Enjelika, N., Monica, S., Prinata, W., & Pradita, Y. (2023). Demystifying Toxic Relationships: Dating Dynamics Of Enforced Slavery And The Paradoxical Term "Surviving". *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*.
- Darwono, B., Tamai, K., Côté, P., Aleissa, S., A.H. Rahim, P. P., & J. Busari. (2022). SPINE20 recommendations 2022: spine care—working together to recover stronger. *European Spine Journal*, 3262-3273.
- Dinata, D., Manuputty, J., & Tinopi, Y. (2023). Engaging Presence of Constructivism Philosophy in and through Management of Christian Education: Reflective Investigation. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 1602-1616.
- Erkkilä, K. (2000). *Entrepreneurial education: mapping the debates in the United States, the United States, the United Kingdom and Finland*. Abingdon: Taylor & Francis.
- Fatoki, O. (2014). The entrepreneurial intention of undergraduate students in South Africa: The. *Mediterranean Journal of Socoal Scient*, 294.
- Garafan, T., & O'Kinneide, B. (1994). Entrepreneurship education and training programmes: a review and evaluation. *Journal of European Industrial Training*, 3-12.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Hamilton, R., & Harper, D. A. (1994). The Entrepreneur in Theory and Practice. *Journal of Economic Studies*.
- Hannon, P. D. (2005). Philosophies of enterprise and entrepreneurship education and challenges for higher education in the UK. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 105-114.
- Hassan, Saleem, A., Anwar, I., & Hussain, S. (2020). Entrepreneurial intention of Indian university students: the role of opportunity recognition and entrepreneurship education. *Entrepreneurial intention of Indian university students: the role of opportunity recognition and entrepreneurship education*.

- Henley, A. (2007). Entrepreneurial Aspiration and Transition into Self-Employment: Evidence from British Longitudinal Data. . *Entrepreneurship & Regional Development*, 19, 253-280. doi: <https://doi.org/10.1080/08985620701223080>
- Hopmann, S. (2023). *The curriculum as a standard of public education. In From Education Policy to Education Practice: Unpacking the Nexus*. New York: Springer International Publishing Cham.
- Indonesiabaik.id. (2023, Mei 14). *indonesiabaik.id*. Retrieved from [indonesiabaik.id: https://indonesiabaik.id/infografis/berapa-jumlah-penduduk-indonesia-ya#:~:text=Pada%20pertengahan%202020%2C%20jumlah%20penduduk,juta%20jiwa%20hingga%20pertengahan%202022](https://indonesiabaik.id/infografis/berapa-jumlah-penduduk-indonesia-ya#:~:text=Pada%20pertengahan%202020%2C%20jumlah%20penduduk,juta%20jiwa%20hingga%20pertengahan%202022).
- katadata.co.id. (2023, Desember 15). *katadata.co.id*. Retrieved from [katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/15/ini-pertumbuhan-jumlah-wirausaha-di-indonesia-sampai-2023](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/15/ini-pertumbuhan-jumlah-wirausaha-di-indonesia-sampai-2023)
- Lorz, M. (2011). *The Impact Of Entrepreneur Education on Entrepreneurial Intention*. Switzerland: University of St Gallen.
- Low, M. B., & MacMillan, I. C. (1988). Entrepreneurship: Past research and future challenges. *Journal of Management*, 139-161. doi: <https://doi.org/10.1177/014920638801400202>
- Mahieu, R. (2006). *Agents of change and policies of scale: a policy study of entrepreneurship and enterprise in education*. Swedia: Doctoral thesis, Umeå Universitet.
- Manuputty, R., Penti, P., Agustina, M., Anjelia, N., & Rinie, R. (2023). Availability of Facilities Supports Education Across All School Levels: Case Study of SDN 1 Sabaru. . *Journal of Instructional and Development Researches*, 86-100.
- Maulida, I., Maziyah, N., Nafiah, M. A., & Febianti, L. (2021). Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGMI* (pp. 446-465). Pekalongan: IAIN Pekalongan.

- Melliani, M., Christian, R., Pilenia, P., Oktaria, L., Simatupang, D., Enjelia, E., . . . Munthe, Y. (2023). Face The Fear Of Falling Behind In The Digital Age: Recognizing And Overcoming FOMO. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(3), 599-621.
- Muñoz, R., Salinero, Y., Peña, I., & Pablo, J. S. (2019). Entrepreneurship education and disability: An experience at a Spanish University. *Administrative Science*, 9(2), 34.
- Murdjianto, & Wahid, A. (2006). *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugraheni, D., Oktakhania, Y., & Noranita, B. (2023). Usability evaluation of Prakerja card website. *AIP Conference Proceedings* (p. 2738). Melville New York: AIP Publishing.
- Pihie, L., & Akmaliah, Z. (2009). Entrepreneurship as a Career Choice: An Analysis of Entrepreneurial Self-Efficacy and Intention of University Students. *European Journal of Social Sciences*, 338-349.
- Prasetyawati, P. (2022). Christian Religious Education, Null Curriculum, Learning Strategies, and Inclusiveness in Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 207-224.
- Puspaningtyas, Z. (2018). Model Inkubator Entrepreneurship berbasis Teknologi pada sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bondowoso. *Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VIII. Untar*. Jakarta: Universitas Tarumanegara.
- QAA. (2012). *Enterprise and entrepreneurship education: Guidance for UK higher education providers*. Gloucester, UK: The Quality Assurance Agency for Higher Education.
- Qian, M., & Lai, C. A. (2012). ENTREPRENEURSHIP EDUCATION: A CHINESE UNIVERSITY CASE STUDY. *INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS STRATEGY*., 12(4), 74-82.
- RI, & Kesehatan, K. (2020). *Kementerian Kesehatan RI. (2020). Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan RentrIndikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra*

Kementerian Kesehatan 2020-2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Richardson, R., & Thompson, M. (1999). *The impact of people management practices on business performance: a literature review*. London: Institute of Personnel and Development.
- Rwigema, H., & Venter, R. (2004). *Advanced Entrepreneurship*. Oxford: Oxford University Press.
- Sathiabama, K. (2010). Rural Women Empowerment and Entrepreneurship Development. *Semantic scholar*.
- Shumpeter, J. (1911). *The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest and Business Cycle*. Cambridge: Harvard University Press.
- Valverde, J., & Avilés-Palacios, C. (2021). Circular economy as a catalyst for progress towards the sustainable development goals: A positive relationship between two self-sufficient variables. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(22), *13*(22). doi: <https://doi.org/10.3390/su132212652>

PROFIL PENULIS



R.A. Sista Paramita, SE., M.Si

Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Surabaya (2003) pada konsentrasi studi di bidang Manajemen Keuangan. Jenjang Pendidikan S2 ditempuh pada Pascasarjana Prodi Ilmu Manajemen Universitas Airlangga dan berhasil menyelesaikannya pada 2007. Selain Pendidikan formal, penulis juga pernah mengikuti beberapa sertifikasi diantaranya:

Proficiency in Project Management yang diselenggarakan oleh *Institute of Certified Management Accountant* (2017), *Certified Business Valuer* yang diselenggarakan oleh *Academy of Finance and Management Australia (AFMA)* (2017), dan Wakil Perantara Pedagang Efek yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Capital Market Institute (TICMI)* (2019). Saat ini penulis juga sudah memiliki kualifikasi sebagai Asesor Kompetensi (2023-2026).

Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sejak 2015 sampai dengan sekarang. Matakuliah yang pernah diampu adalah Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan Internasional, Instrumen Keuangan Derivatif, Seminar Manajemen Keuangan, dan beberapa matakuliah lain. Penulis juga pernah menulis beberapa artikel di bidang Manajemen Keuangan dan Perilaku keuangan yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional, dan aktif menulis buku. Saat ini selain sebagai dosen, penulis juga menjadi Direktur Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya.

E-mail: sistaparamita@unesa.ac.id

BAB 3

KONSEP DASAR

WIRAUSAHA DAN

KEWIRAUSAHAAN

Destiana, S.Hut.,M.Sc

Universitas Tanjungpura

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan fenomena dinamis dan beragam yang saat ini perlahan mulai berkembang dan menjadi perhatian utama dalam berbagai bidang. Pertumbuhan dan perkembangan kewirausahaan dapat memainkan peranan penting dalam mendorong inovasi, pertumbuhan ekonomi yang berujung pada perubahan dalam lingkungan masyarakat. Dengan meningkatnya kegiatan kewirausahaan pada suatu wilayah, dapat berdampak pada terciptanya lapangan kerja baru sehingga akan berdampak pada perkembangan suatu wilayah. Kuckertz & Wagner (2017), menyatakan wirausaha seringkali berada di posisi terdepan dalam inovasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan terciptanya lapangan pekerjaan. Seseorang yang mempelajari kewirausahaan dapat mengembangkan pola pikir yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi peluang, menerima resiko dan berinovasi dalam usaha memenuhi permintaan pasar. Kewirausahaan memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dan meningkatkan peluang pekerja khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia (Guerrero et al., 2021). Peningkatan inovasi dalam kewirausahaan di banyak negara diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi (Autio et al., 2014), kewirausahaan berpotensi untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dengan mempromosikan praktik ramah lingkungan dengan memfokuskan pengembangan usaha pada daerah tertinggal melalui produk

ramah lingkungan sehingga dapat mendorong penggunaan sumberdaya yang berkelanjutan (Singh et al., 2023).

Beberapa tahun terakhir, para akademisi dan praktisi semakin menyadari pentingnya kewirausahaan sebagai pendorong utama kemakmuran dan kemajuan dalam perekonomian global, proses pembelajaran dimana kewirausahaan merupakan pembelajaran utama yang diajarkan dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan sehingga harapannya para peserta didik dapat berkontribusi dalam mengembangkan usaha kedepan sehingga dapat membantu pengentasan kemiskinan, inklusi sosial dan pengembangan masyarakat. Pendidikan kewirausahaan dapat memberdayakan individu untuk mengembangkan solusi inovatif sebagai bentuk respon terhadap lingkungan sehingga dapat menciptakan bisnis yang menguntungkan dengan tetap mengedepankan kelestarian lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memainkan peranan penting dalam membekali individu dengan pengetahuan, ketrampilan dan pola pikir yang dibutuhkan seseorang untuk bisa sukses dalam berwirausaha sebagai wirausahawan (Suparno & Saptono, 2018; Irikefe, 2023).

Pengenalan dan penerapan kegiatan wirausaha sejak dini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan karakter wirausaha pada diri seseorang. Pengalaman berwirausaha sejak muda dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan, sensitifitas dalam melihat peluang, kemampuan berkomunikasi dan meminimalisir resiko usaha. Seperti kita ketahui, dalam bidang kewirausahaan selain kemampuan akademik, kemampuan *softskill* dan pengalaman merupakan point penting yang dibuthkan untuk menjalankan suatu usaha. Adapaun salah satu cara yang dapat dilakukan untuk berwirausaha sejak dini adalah dengan memulai usaha kecil-kecilan, seperti menjual kerajinan tangan atau menawarkan layanan seperti bimbingan belajar. Usaha-usaha ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis dalam mengelola keuangan, pemasaran dan hubungan dengan konsumen akan tetapi juga dapat menanamkan pengalaman berharga dalam memegang tanggung jawab dan ketekunan sehingga diharapkan dapat membentuk karakter seseorang sejak dini agar nantinya dapat menghadapi perubahan zaman di masa yang akan datang. Pengembangan keterampilan kewirausahaan sejak dini dinilai mampu meningkatkan kemandirian, kreativitas, kepemimpinan, disiplin dan keberanian mengambil resiko

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, A., Bintari, S. H., & Ridlo, S. (2017). Karakter Disiplin dan Percaya Diri Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Pertumbuhan dan Perkembangan. *Journal of Biology Education*, 6, 240–247. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:149172461>
- Anwar, M. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Prenada.
- Autio, E., Kenney, M., Mustar, P., Siegel, D., & Wright, M. (2014). Entrepreneurial innovation: The importance of context. *Research Policy*, 43(7), 1097–1108. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2014.01.015>
- Badawi, B. (2024). Entrepreneurial Character Education from an Early Age. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265006354>
- Donyo, P. (2017). *The Fear Factor: Determinants of Entrepreneurial Fear of Failure*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:157655240>
- Dutta, S. (2016). Entrepreneurship and Sociocultural Factors. *South Asia Research*, 36(1), 41–60. <https://doi.org/10.1177/0262728015615484>
- Gámez-Gutiérrez, J. A., & Abril, N. G. (2019). A Theoretical Approach to the Definition of Entrepreneurship From a Multidisciplinary Perspective. *Handbook of Research on Digital Marketing Innovations in Social Entrepreneurship and Solidarity Economics*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:150780109>
- Guerrero, M., Liñán, F., & Cáceres-Carrasco, F. R. (2021). The influence of ecosystems on the entrepreneurship process: a comparison across developed and developing economies. *Small Business Economics*, 57(4), 1733–1759. <https://doi.org/10.1007/s11187-020-00392-2>
- Handayani, D. (2010). *IDENTIFIKASI CIRI-CIRI WIRAUSAHA DENGAN MENGGUNAKAN TEORI GEOFFREY G. MEREDITH (Studi kasus pada Pedagang Waroeng Semawis Semarang)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:164992710>
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan : Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis*. Erlangga.
- Ika, A. D., Fitriana, S., & Setiawan, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Kewirausahaan Siswa Kelas Xi Di

- Smk Texmaco Pernalang. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 47–55.
- Inayati, S. R., Prasetyowati, R. E., & Hilmiyatun, H. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mandiri Bagi Remaja Kost Putri Faizatul Ulya Melalui Model Anggadiredja Dan Djajamihardja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:268745148>
- Irikefe, P. O. (2023). Entrepreneurial Education and Entrepreneurship: The Mediating Role of Social Skills in University Students. *International Journal of English Language, Education and Literature Studies (IJEEL)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:257006158>
- Kintoko, Rahmawari, N. D., & Saputra, R. K. (2023). Kewirausahaan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. UPY Press. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%20.pdf)
- Kuckertz, A., & Wagner, M. (2010). The influence of sustainability orientation on entrepreneurial intentions - Investigating the role of business experience. *Journal of Business Venturing*, 25(5), 524–539. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2009.09.001>
- Kuratko, D. F. (2016). *Entrepreneurship: Theory, Process, and Practice*. Cengage Learning.
- Maxwell, E. O., Counseling, & Akarowhe, K. (2020). *Repositioning Entrepreneurship in Economics Education: A Veritable Tool for Achieving Education for Sustainable Development (Esd) In Nigeria*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:234734564>
- Naser, M. (2020). *Measuring the Effects of HRM Functions “Reward, Benefit, and Recognition” and “Performance Management” on Innovation and Entrepreneurship: A Practical Study in Pharmaceutical Organizations*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219519751>
- Paulus, W. (2002). *First Step to Be an Entrepreneur*. Elex Media Komputindo.
- Pounder, P., & Gopal, N. (2021). Entrepreneurship and Small Island Economies. *Organizations and Markets in Emerging Economies*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:245436705>
- Qiu, C. Q., & Man, M. M. K. (2021). The Challenges and Solutions for Digital Entrepreneurship Platforms in Enhancing Firm’s Capabilities. *International Journal of Business and Management*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:239194101>

- Royani, V. A., Mariska, Z., Wahyuni, S., Ningrat, J., & Suparyana, P. K. (2021). *Wirausaha Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Limbah Kayu Sebagai Produk Kerajinan Jam Tangan Ramah Lingkungan*. 3(1), 28–33.
- Sener, E., & Kocaoğlu, M. (2017). *Interaction Of Intrapreneurship And Organizational Commitment: A Comparative Study In Public And Private Sectors*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:157198601>
- Singh, B., Indraves, & Kumar, A. (2023). The Impact of Cultural and Economic Factors on Social Entrepreneurship and Sustainable Development Goals. *Journal of Law and Sustainable Development*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:261752776>
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2021). Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah Muda Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 47–56.
- Situmorang, D. B. M., & Mirzanti, I. R. (2012). Social Entrepreneurship to Develop Ecotourism. *Procedia Economics and Finance*, 4(October), 398–405. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00354-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00354-1)
- Suparno, & Saptono, A. (2018). Entrepreneurship Education and Its Influence on Financial Literacy and Entrepreneurship Skills in College. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:149557068>
- Utomo Fajar. (2021). *Kewirausahaan di Industri Kreatif* (Issue June). <https://www.researchgate.net/publication/361181166>
- Vernia, D. M. (2018). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smkmitra Bakti Husada Bekas. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 105–114.
- Yasmita, H., & Nawawi, Z. M. (2022). Konsep Kewirausahaan dalam Perspektif Islam Hafsyah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 3785–3790. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=kewirausahaan+dalam+perspektif+islam+hafsyah+yasmita#d=gs_qabs&t=1685592186342&u=%23p%3DEULerSQHsZcJ

PROFIL PENULIS



Destiana, S.Hut, M.Sc

Penulis merupakan Dosen Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Universitas Tanjungpura sejak tahun 2019. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa mata kuliah yang penulis ampuh yaitu Pengantar Ilmu ekonomi, Ekonomi Sumberdaya hutan dan Kewirausahaan. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu. Email: destiana@fahatan.untan.ac.id

BAB 4

PENERAPAN SEMANGAT

KEWIRAUSAHAAN

PENDIDIKAN

Dra. Yulita Pujiharti, M. Kes
Universitas Insan Budi Utomo

A. PENDAHULUAN

Globalisasi di Era 5.0 mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi terutama teknologi informasi. Karena itu menumbuhkan jiwa entrepreneur sangat penting di Era ini. Jiwa entrepreneur harus ditanamkan sejak dini karena berdirinya suatu usaha itu bukan hal yang instan atau langsung. Banyak kisah pengusaha sukses berawal dari dirintisnya usaha sejak kecil hingga bisa berkembang dengan pesat dan sukses. Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah wirausaha yang ada di Indonesia adalah dengan mendorong siswa dan mahasiswa untuk memulai usaha sejak dini melalui Pendidikan Kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu sedangkan pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang sangat diperlukan terutama untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, melakukan proses/teknik baru, mengembangkan organisasi baru. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya

bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan bisa bertahan dalam bidang wirausaha.

B. PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Pendidikan kewirausahaan merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan ekonomi. Secara ringkas, pendidikan kewirausahaan merupakan bagian dari pendidikan ekonomi yang kajiannya menitikberatkan pada bagaimana perilaku individu dalam menghadapi konsumen, kemampuan manajerial, kejelian melihat peluang, ulet, gigih, pantang menyerah dan perilaku lainnya dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan keseluruhan kegiatan pendidikan dan pelatihan baik itu sistem pendidikan maupun non sistem pendidikan dengan tujuan mengembangkan intensi wirausaha siswa. Pendidikan kewirausahaan juga bertujuan mengembangkan beberapa faktor yang mempengaruhi niat tersebut, seperti pengetahuan, mindset, inspirasi, sikap, keinginan, dan keterampilan kewirausahaan. Jika dilihat dari sejarahnya, pendidikan kewirausahaan telah berkembang sejak lama dan menjadi fenomena menarik di belahan dunia maju maupun berkembang. Pendidikan kewirausahaan pertamakali diperkenalkan oleh *Harvard Business School* pada tahun 1945, dan telah menyebar selama beberapa dekade dengan sangat cepat diadopsi berbagai negara. Sebagian besar peneliti telah menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan terkait dengan pilihan karir dan keterampilan pribadi. Penelitian lebih lanjut menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berhubungan positif dengan sikap dan keterampilan kewirausahaan.

Menurut hasil penelitian (Zang, D & Lin, 2019) pendidikan kewirausahaan merupakan penerapan perilaku kewirausahaan, atribut dan kompetensi terhadap penciptaan nilai budaya, dan sosial atau ekonomi. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membangun kompetensi siswa yang giat, mampu mengidentifikasi peluang dan mengembangkan usaha, melalui penjelmaan wiraswasta, mendirikan bisnis baru atau mengembangkan dan menumbuhkan bagian dari yang sudah ada usaha. Selanjutnya, siswa dengan kompetensi kewirausahaan dapat menerapkannya kemampuan dalam berbagai konteks berbeda, termasuk bisnis baru atau yang sudah ada, sektor publik dan perusahaan sosial. Melalui pendidikan kewirausahaan, siswa dapat merealisasikan pemahaman dan ide yang terus meningkat dalam proses bisnis,

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani, Syamsul M, Efektivitas Pembelajaran Entrepreneurship dan Seminar Motivasi untuk Meningkatkan Minat Menjadi Entrepreneur, *Scientific Journal of Reflection*, Vol. 4, No. 1, Januari 2021.
- Ani Interdiana, Candra Sari, Elin Karlina, F. R. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Research And Development Journal Of Education*, 403–412. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/Rdje.V7i2.10287>
- Arfah, M., & Syam, S. (2023). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 557–564. <https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative%0aperan>
- Drucker, Peter F, Inovasi dan Kewiraswastaaan :Praktek dan Dasar-Dasar (terjemahan). Jakarta : Erlangga, 1996
- Ellis, V., S., S., & T., & TA. (2018). Teacher Education And The GERM: Policy Entrepreneurship, Disruptive Innovation And The Rhetorics Of Reform. *Educational Review*.
- Hurriah Ali Hasan. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep,Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *PILAR*, 11(1), 99–111.
- Indah Safitri, S. (2019). Strategi Kebijakan Pengurangan Angka Drop Out Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 8(2), 115–121. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Jayadi, Yuli A, Sri LP, Efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan, *Jurnal STIE IPWIJA*, 2020.
- Kurniawan, J., & Nurachadijat, K. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Keterampilan Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Journal On Education*, 06(01), 406–419.

- Maya, S., & Yohanna, L. (2018). Urgensitas Pendidikan Kewirausahaan Pada Pendidikan Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Koulutus : Jurnal Pendidikan Kahuripan*, 1(September), 36–49.
- Rusmana, D. (2020). Pengaruh Keterampilan Digital Abad 21 Pada Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Peserta Didik Smk. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p17-32>
- Sulistyowati, R., Mahendra, A. M., Maula, F. I., & Budy, S. (2023). Identifying The Dimension Of Entrepreneurial Ecosystem For Promoting Entrepreneurial Intention : A Study In Five Educational-Based Universities In Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 9(July), 134–142.
- Susilaningsih, S. (2015). Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi? *Jurnal Economia*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.21831/Economia.V11i1.7748>
- Tim Penulis Naskah Kewirausahaan Kementerian Pendidikan Nasional. (2017). Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan. In *Kemertian Pendidikan Nasional*.
- Timmon, Jeffry & Stephen Spinelli.(2007). *New Venture Creation, Entrepreneurship for the 21st Century*. New York:Mgraw-Hill, Inc
- Trilaksonoa ,T; Leonis, M; Sasmokoc, Yasinta Indrianti, N. A. (2022). Entrepreneurship Education Strategy In Higher Education In ASEAN: Competitive Intelligence And Readiness To Change. *Asia-Pacific Management And Business Application*.
- Wijaya, David, Pendidikan Kewirausahaan untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2017, halaman 169-193
- Zang, D & Lin, J. (2019). How Does Entrepreneurial Education Influence The Entrepreneurial Intention Of College Students: The Moderating And Mediating Effects Of Entrepreneurial Alertness. *International Journal Of Emerging Tehnologies In Learning*, 4(8).

Zulkifli, Raudatul J, Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan IAIN Bone, JEPA, Vol.1, No.1 Oktober, 2018.

PROFIL PENULIS

Dra.Yulita Pujiharti,M.Kes

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo sejak tahun 2005. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian dibidang Kewirausahaan dengan berkompetisi ditingkat Nasional. Dan hasil penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: ladyaribet@gmail.com

BAB 5

MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH DASAR

Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si
Universitas Islam Indonesia

A. PENDAHULUAN

Dinamika globalisasi dan perkembangan teknologi menjadikan pendidikan tidak lagi hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan umum akan tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan dan sikap yang relevan dengan tuntutan dunia nyata. Blue, Grootenboer, & Blue, (2019), Ellis, Steadman, & Trippestad, (2019) menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya peningkatan pengetahuan umum seseorang dalam penguasaan teori dan ketrampilan, mengambil keputusan dan melakukan *problem solving* terhadap masalah yang muncul dalam proses mencapai tujuan baik permasalahan dalam pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti pendidikan merupakan pembelajaran yang memberikan ketrampilan terkait cara berpikir, mengelola perasaan, nilai dan sikap, serta pembelajaran dalam penggunaan otot rangka atau ketrampilan motorik. (Hassan, Saleem, Anwar, & Hussain, 2020, Prabhu, 2019, Purwanto, 2019) , Akan tetapi, menurut Dharmawati, Nadiroh, & Marini, (2020) adanya pembelajaran dalam pengembangan ketrampilan tersebut perlu adanya latihan yang terukur berdasarkan kecepatan, ketepatan, jarak, prosedur atau teknik dalam pelaksanaannya.

Kewirausahaan dibidang pendidikan merupakan bentuk pengembangan pembelajaran yang membantu peserta didik dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan karena dengan pendidikan kewirausahaan yang diberikan di sekolah menjadikan pengalaman belajar bagi peserta didik sesuai minat,

bakat siswa dengan konsep mandiri dan kolaboratif dengan teknologi sesuai dengan tuntutan era globalisasi saat ini (Gularso, 2023). Pendidikan kewirausahaan memainkan peran penting dalam menumbuhkan pola pikir dan keterampilan di kalangan siswa (Afiyati, Sudarno, & Noviani, 2023). Bentuk pendidikan ini dirancang untuk menumbuhkan sikap dan kemampuan yang penting bagi kewirausahaan, yang mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membina dengan berpikir kreatif, Keterampilan memecahkan masalah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Menurut Hasan, (2020), Pendidikan kewirausahaan membekali individu dengan pola pikir dan keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang, berinovasi, dan menavigasi tantangan dalam memulai dan menjalankan bisnis. Selain itu, model pendidikan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengambil inisiatif, dan mengembangkan pendekatan proaktif terhadap pemecahan masalah, yang meletakkan dasar bagi upaya kewirausahaan di masa depan. Adapun manfaat lain adanya pendidikan kewirausahaan menurut adalah penekanan pada peningkatan inovasi dan mendorong perilaku untuk berani mengambil resiko dikalangan siswa.

Menurut Meyanti, Sutajaya, & Sudiarta, (2024) inovasi merupakan dasar dari kewirausahaan yang dapat menciptakan produk, layanan dan model bisnis baru sesuai dengan perkembangan pasar. Penumbuhan budaya berinovasi akan menumbuhkan pola berpikir kreatif bagi siswa, memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan baru serta pemecahamn masalah dari permasalahan yang kompleks. Selain itu, adanya pendidikan kewirausahaan di sekolah-sekolah akan memberikan pengetahuan siswa dalam melakukan perhtungan terhadap pengambilan keputusan, ketidakpastian serta dapata beradaptasi dengan perubahan keadaan, memanfaatkan peluang untuk tumbuh dan berkembang.

Berdasarkan beberapa manfaat pada paragraf sebelumnya, menjadikan pendidikan kewirausahaan penting untuk diberikan sejak dini dalam upaya pengembangan jiwa untuk dapat bertahan dalam perkembangan era yang semakin canggih dan dinamika pasar yang semakin pesat. Pengembangan peradaban yang memiliki watak yang bermartabat, cerdas, terdidik, beriman dan berakhlak mulia serta cakap, kreatif , mandiri dan bertanggung jawab dengan keputusan yang diambil tertuang dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu, pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyati, R. R., Sudarno, S., & Noviani, L. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pola Pikir Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 335–342. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p335-342>
- Agustina, D. A. (2017). Model Pembelajaran Untuk Mengenalkan Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Bangun Rekaprima*, 3(2), 43. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v3i2.866>
- Blue, L. E., & Grootenboer, P. (2019). A praxis approach to financial literacy education. *Journal of Curriculum Studies*, 51(5), 755–770. <https://doi.org/10.1080/00220272.2019.1650115>
- Cantillon, R. (1975). *Essay on Economic Theory*.
- Dharmawati, D. M., Nadiroh, N., & Marini, A. (2020). Developing Entrepreneurship Education Model in Improving the Skills of Recycling of Elementary School Students. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 7(1), 117. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v7i1.5127>
- Ellis, V., Steadman, S., & Trippstad, T. A. (2019). Teacher education and the GERM: policy entrepreneurship, disruptive innovation and the rhetorics of reform. *Educational Review*, 71(1), 101–121. <https://doi.org/10.1080/00131911.2019.1522040>
- Gularso, D. (2023). Model of Entrepreneurship in Elementary Schools in the Era of Independent Learning in the Age of Society 5.0. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(1), 54–64. <https://doi.org/10.21831/jpe.v11i1.53153>
- Haryanti, D., & Sugiyanto, A. (2020). Model Pendidikan Karakter Terpadu dalam Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30738>
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik dan Implikasi dalam Memandikan Generasi Muda. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111.
- Hasan, M., Isma, A., Suarlin, Nurmahdi, A., Elpisah, Alwaloedin, M., ... Rola Pola Andto, Muhammad Azis, Ihsan Said Ahmad, Nutjannah, Zakiyah, L. lak N. E. H. (2024). PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM

PERSPEKTIF PEMBANGUNAN EKONOMI: MENGGAGAS PERAN KEWIRAUSAHAAN Tahta Media Group. In *Pendidikan Kewirausahaan dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi" Menggagas Peran Kewirausahaan sebagai Pilar Bangsa* (1st ed., pp. 384–396). Surajarta: TAHTA Media Group.

- Hassan, A., Saleem, I., Anwar, I., & Hussain, S. A. (2020). Entrepreneurial intention of Indian university students: the role of opportunity recognition and entrepreneurship education. *Education and Training*, 62(7–8), 843–861. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2020-0033>
- Khulafa, F. N. (2017). Models of Entrepreneurship Education in Elementary School. In *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 118 9* (Vol. 118, pp. 469–472). <https://doi.org/10.2991/icset-17.2017.79>
- M. Rizki Nasution. (2022). Sejarah Wirausahaan dan Pengertian Kewirausahaan. Retrieved from <https://ingenst.academia.edu/MRizkiNasution?swp=rr-rw-au-12306544>
- Masganti, S. (2012). *Perkembangan Peserta Didik* (1st ed.). Medan: Perdana publishing.
- Meyanti, I. G. A. S., Sutajaya, I. M., & Sudiarta, I. G. P. (2024). Implikasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Minat dan Kompetensi Wirausaha. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), 292–299. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i3.63536>
- Nugroho, B., & Suyanto, D. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Kewirausahaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 7(2), 92–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/edu.kew.7.2.92-104>
- Nurhakim, L., Hurniyati, R., & Gaffar, V. (2021). Entrepreneurship Education for Elementary School Students: A Systematic Literature Review. *International Journal of Instruction*, 14(4), 567–588. <https://doi.org/https://doi.org/10.29333/iji.2021.14432a>
- Prabhu, J. J. (2019). A Study on Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Attitude in Malaysia – The Relationship between Employment and Unemployment Analysis. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development, Volume-3(Issue-3)*, 840–842. <https://doi.org/10.31142/ijtsrd23028>

- Purnami, N. M. and, & Adnyana, I. G. L. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/253915-pengaruh-pendidikan-kewirausahaan-self-e-18441d7f.pdf>
- Purwanto, M. R. (2019). The Use of Entrepreneurship Education in Community Empowerment at Lintangsono Islamic Boarding School of Yogyakarta. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 9(2), 796–800. <https://doi.org/10.35940/ijeat.b3740.129219>
- Rosyanti, & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *EcoGen*, 2(3), 338–350.
- Saptono, A., Wibowo, A., Narmaditya, B. ., & Putri, N. . (2017). Entrepreneurship Education for Children in Primary School. *Advanced Science Letters*, 23(9), 9106–9108.
- Saroni, M. (2012). *Mendidik dan Melatih Entrepheurer Muda*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sudrajat, A. (2011). Konsep Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah. Retrieved from <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/06/29/konsep-kewirausahaan-dan-pendidikan-kewirausahaan/>
- Suharti, L., & H.Sirine. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2), 124–134.
- Suliharti, S. (2007). Konsistensi Kebijakan Pemerintah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah. *JurnaTeknologi Pendidikan*, 9(3), 221–234.
- Suparman, S., & Nurhakim, L. (2022). Kolaborasi Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dalam Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 6(3), 89–101. <https://doi.org/10.24853/edu.kew.6.3.89-101>
- Suryani, N., & Priyatna, C. C. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Integratif Kewirausahaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 4(3), 142–153.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24853/edu.kew.4.3.142-153>

- Suryati, S., & Margunani, M. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar dan Strategi Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 5(3), 124–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/edu.kew.5.3.124-136>
- Ummar, A. I. (2022). Pendidikan Dasar. Retrieved from <https://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/pendidikan-dasar/>
- UNESCO. (2013). International Standard Classification of Education: ISCED. Retrieved from <http://www.uis.unesco.org/Education/Documents/isced-2011-en.pdf>.
- Utami, C. ., & Wibowo, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 6(1), 67–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/edu.kew.6.1.67-78>
- Wardoyo, C., & Herdiane, A. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 30(1), 27–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jpp.v30i1.4567>
- Winarno, A., & Sugiyanto, S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 5(2), 112–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/edu.kew.5.2.112-122>

PROFIL PENULIS



Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.M.Si)

Pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan wirausaha yang diperlukan untuk masa depan. Buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan panduan praktis untuk sekolah-sekolah dalam mengimplementasikan dan mengembangkan program kewirausahaan yang efektif. Penulis merupakan Dosen Ilmu Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia sejak tahun 2015. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: lak_lak@uii.ac.id

BAB 6

MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.
Universitas Negeri Makassar

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan mengelola, mengendalikan semua usahanya. Sedangkan kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya (Zulhimma, 2018). Seorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Dari waktu-ke waktu, hari demi hari, minggu demi minggu selalu mencari peluang untuk meningkatkan usaha dan kehidupannya. Ia selalu berkreasi dan berinovasi tanpa berhenti, karena dengan berkreasi dan berinovasi lah semua peluang dapat diperolehnya. Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya adalah melakukan inovasi atau kombinasi-kombinasi yang baru untuk sebuah inovasi (Mulyana, 2023).

Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya (Malik & Mulyono, 2017). Pada hakekatnya semua orang adalah wirausaha

dalam arti mampu berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya dan pekerjaannya guna mencapai tujuan pribadinya, keluarganya, masyarakat, bangsa dan negaranya, akan tetapi banyak diantara kita yang tidak berkarya dan berkarya untuk mencapai prestasi yang lebih baik untuk masa depannya, dan ia menjadi ketergantungan pada orang lain, kelompok lain dan bahkan bangsa dan Negara lainnya. Istilah kewirausahaan, kata dasarnya berasal dari terjemahan entrepreneur, yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan *between taker* atau *go between*.

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih terus berkembang. Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan berusaha dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Seseorang yang memiliki karakter wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

“An entrepreneur is one who creates a new business in the face of risk and uncertainty for the purpose of achieving profit and growth by identifying opportunities and assembling the necessary resources to capitalize on those opportunities” (Diandra & Azmy, 2020). Wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif dalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses/meningkatkan pendapatan. Intinya, seorang wirausaha adalah orang-orang yang memiliki karakter wirausaha dan mengaplikasikan hakikat kewirausahaan dalam hidupnya. Dengan kata lain, wirausaha adalah orang-orang yang memiliki jiwa kreativitas dan inovatif yang tinggi dalam hidupnya.

Dari beberapa konsep di atas menunjukkan seolah-olah kewirausahaan identik dengan kemampuan para wirausaha dalam dunia usaha (*business*). Padahal, dalam kenyataannya, kewirausahaan tidak selalu identik dengan karakter wirausaha semata, karena karakter wirausaha kemungkinan juga dimiliki oleh seorang yang bukan wirausaha. Wirausaha mencakup

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A., Karno, E. K. E., & Rizal, R. (2023). Implementasi Pendidikan Prakarya Dan Kewirausahaan Dalam Membentuk Sikap Wirausaha Pada Siswa. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(3), 371-380.
- Basuki, B. (2020). Evaluasi dan Supervisi Standar Kepala Sekolah dalam Peningkatan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2).
- Diandra, D., & Azmy, A. (2020). Understanding definition of entrepreneurship. *International Journal of Management, Accounting and Economics*, 7(5), 235-241.
- Gedeon, S. (2010). What is entrepreneurship. *Entrepreneurial practice review*, 1(3), 16-35.
- Isnaeni, P. (2022). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mata Pelajaran Prakarya Di Smp Muhammadiyah Lebaksiu Kabupaten Tegal. *Social Studies*, 7(3), 142-155.
- Isrososiawan, S. (2013). Peran kewirausahaan dalam pendidikan. *Society*, 4(1), 26-49.
- Jamaludin, J., Sirajuddin, S., Thamrin, T., Mustakim, M., & Jakariah, J. (2020). Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Di Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(2).
- Malik, A., & Mulyono, S. E. (2017). Pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal melalui pemberdayaan masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 87-101.
- Mamonto, N., Sumampow, I., & Undap, G. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Mulyana, R. A. (2023). Kritik Atas Pandangan Inovasi-Kewirausahaan JA Schumpeter. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 243-253.
- Porwani, S. (2016). Kreativitas dan Inovasi Wirausaha terhadap Kualitas Produk Big Art Project Palembang. *Jurnal Adminika*, 2(2).

- Prasetyo, A., Utama, M. P., & Muhibbin, A. (2013). *Pengembangan Kewirausahaan SMP Negeri 2 Gunung Wungkal Kabupaten Pati* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Pritandhari, M. P. (2017). Implementasi model pembelajaran direct instruction untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 5(1).
- Rahim, S. (2018). *Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga Pada Masyarakat Di Desa Barana Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar).
- Rahmawati, F., Komariah, K., & Auliana, R. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Prakarya Kewirausahaan Melalui Kegiatan Pembelajaran Dalam Jaringan. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 15(1).
- Rusdianto, R., Subiyanto, S., & Arini, A. (2022). Peranan Kreativitas dan Inovasi Dalam Usaha Meningkatkan Volume Penjualan Pada Pondok” Aroma Vegetarian. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(3), 163-180.
- Syaifuddin, I., & Kalim, A. (2017). Model Pendidikan Kewirausahaan di SMP Alam Ar Ridho Kota Semarang Tahun 2016. *Quality*, 4(2), 331-350.
- Wahyuni, W. R., & Hidayati, W. (2017). Peran sekolah dalam membentuk keterampilan wirausaha berbasis tauhid di SD Entrepreneur Muslim Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 359-377.
- Yunarti, B. S. (2019). Pencapaian Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Merauke. *Jurnal Masalah Pastoral*, 7(2), 74-88.
- Zulhimma, H. J. (2018). Upaya Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lembaga Pendidikan Islam. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 4(2), 313-328.

PROFIL PENULIS



Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.

Lahir di Pangkep, 14 Mei 1967. Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Akuntansi, IKIP Ujung Pandang yang sekarang ini dikenal dengan Universitas Negeri Makassar pada tahun 1991, kemudian melanjutkan studi S2 pada program Studi Manajemen Keuangan di UNAIR Surabaya dan lulus pada tahun 2001. Sekarang ini menjabat sebagai Ketua Jurusan Kewirausahaan dan Bisnis Digital Periode 2024-2028, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, serta terdaftar sebagai Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar.

BAB 7

MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Dr. Bongguk Haloho, M. Pd.
Universitas Simalungun

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di Indonesia perlu mengubah paradigma pendidikan pada aspek fundamental yakni kurikulum pendidikannya. Jika semula kurikulum pendidikan lebih menekankan pada aspek kecerdasan konseptual (kognitif), kini harus dibarengi dengan penanaman jiwa Kewirausahaan.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai dasar legalitas kebijakan pemerintah dinyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah dalam rangka mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Sebagai implementasi kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam hal ini Direktorat Pembinaan SMA sejak tahun 2016, telah melakukan penguatan program kewirausahaan dengan memberikan bantuan untuk beberapa sekolah yang tersebar di 34 provinsi. Kemudian pada tahun 2018 dilaksanakan evaluasi dan supervisi program tersebut. Hasilnya menunjukkan sebanyak 97,14% peserta didik sudah menunjukkan kreativitasnya dengan menggunakan kearifan lokal, dan hanya 2,86% peserta didik yang harus diberikan pembinaan dalam peningkatan kreativitas.

Namun berdasarkan data dari Global Entrepreneurship Index (GEI) 2018, Indonesia termasuk ke dalam daftar 8 negara yang mengalami penurunan skor GEI terbesar dibandingkan tahun sebelumnya (Zoltan J. Acs, 2018). Hasil pengukuran ini didasarkan pada 14 pilar, beberapa diantaranya menangkap peluang, kemampuan memulai, inovasi produk, dan inovasi proses. Namun pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan, posisi Indonesia naik ke peringkat 75 dari yang sebelumnya 94 (The GEDI Institute, 2018). Meskipun sudah mengalami peningkatan Indonesia masih berada di bawah negara-negara ASEAN lainnya, seperti Singapura (27), Malaysia (43), Thailand (54), dan Vietnam (73) (Zoltán J. Ács, 2020). Kondisi tersebut sebagai masukan kepada pemerintah untuk lebih berupaya lagi untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berinovasi pada siswa SMA.

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informasi (2020), bahwa Indonesia diperkirakan akan menghadapi era bonus demografi beberapa tahun ke depan, tepatnya pada tahun 2030 hingga 2040 mendatang. Bonus demografi yang dimaksud adalah masa di mana penduduk usia produktif (15-64 tahun) akan lebih besar dibanding usia nonproduktif (65 tahun ke atas) dengan proporsi lebih dari 60% dari total jumlah penduduk Indonesia.

Agar bonus demografi ini memberikan manfaat dibutuhkan perencanaan matang dan terukur di sejumlah bidang, apabila bonus demografi tidak mampu dimanfaatkan dengan baik, akan berpotensi menjadi beban dalam proses pembangunan Indonesia. Perlu disadari bahwa hal tersebut tidak dapat sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah, di sisi lain, masyarakat, dunia usaha/dunia industri juga harus turut berperan.

Menyikapi kondisi tersebut, pemerintah mengambil kebijakandengan mempersiapkan penduduk usia produktif Indonesia sejak pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Dalam struktur kurikulum 2013 jenjang pendidikan SMA, memuat mata pelajaran pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, ini dimaksudkan bahwa peserta didik mempelajari teori dan nilai-nilai kewirausahaan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata melalui praktik, baik yang terintegrasi dalam mata pelajaran maupun yang dilaksanakan di luar mata pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq. (2010). Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan pembelajar di Era Pengetahuan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Asitah, N., & Ismafitri, R. (2021). Product based learning. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Basri, I. Y., Faiza, D., Nasir, M., & Nasrun, N. (2019). Implementasi pembelajaran berbasis produk dalam rangka menyiapkan lulusan SMK menjadi wirausahawan muda. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19(1), 43-52. DOI: <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.433>
- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A. M., Bedrule-Grigoruță, M. V., & Boldureanu, D. (2020). *Entrepreneurship education through successful entrepreneurial models in higher education institutions*. *Sustainability*, 12(3), 1267.
- Buchari A. (2011). Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Direktorat Pembinaan SMA Kemendikbud. (2019). *Pedoman Program Kewirausahaan SMA*. Jakarta
- Essel, Kwamena Bernard Cobbina, Faisal Adams & Kwadwo Amankwah. (2019). *Effect of entrepreneur, firm, and institutional characteristics on small-scale firm performance in Ghana*, 2019. *Journal of Global Entrepreneurship Research*.
- Herlina, N., Emmanuel, S. and Muntomimah, S. (2019). 'Pengembangan Kegiatan Market Day Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pada Kelompok B Di Tk Kartika Iv-11 Kecamatan Singosari', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, pp. 787–793.
- Hubeis, Musa. (2013). *Manajemen Kreativitas dan Inovasi Dalam Bisnis*. Jakarta: PT. Hecca Mitra Utama

<https://www.kominfo.go.id/content/detail/27423/komitmen-pemerintah-wujudkan-bonus-demografi-yang-berkualitas/0/berita>

- Kristanto, H. (2009). *Kewirausahaan Entrepreneurship, Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Machfoedz, Mas'ud. (2004). *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*?. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mashud, I. (2016). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang), in *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, pp. 501–510. Available at: <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/8970/6530>
- Suparyanto, R.W. (2013). *Kewirausahaan: Konsep Dan Realita Pada Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- The GEDI Institute. (2018). GEDI. <http://thegedi.org/global-entrepreneurship-and-development-index/>
- Yusrita dan Ridha N. (2016). *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: Perdana Publishing.
- Zoltan J. Acs, E. L. (2018). *The Global Entrepreneurship Index 2018*. Washington, D.C., USA: Springer International Publishing.
- Zoltán J. Ács, L. S. (2020). *The Global Entrepreneurship Index 2019*. Washington, D.C., USA: Global Entrepreneurship and Development Institute.
- Zuhal. (2010). *Knowledge & Innovation: Platfrom Kekuatan Daya Saing*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

PROFIL PENULIS



Dr. Bongguk Haloho, M. Pd.

Penulis lahir di Pematang Siantar pada tanggal 2 Februari 1960, menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan Tahun 1987, Magister dari Universitas Negeri Medan Tahun 2006, dan Pendidikan Doktor di Universitas Negeri Padang Tahun 2015. Suami dari dr. Lasmaria Siahaan ini, memulai karirnya sebagai Aparatur Sipil Negara sejak Tahun 1989 sampai dengan 2018 di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Bangunan dan Listrik (PPPPTK BBL) Medan. Mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun luar negeri. Selama berkarir pernah menerima Satya Lancana Karya Satya 10 Tahun, Tahun 2002, dan Satya Lancana Karya Satya 20 Tahun, Tahun 2011 dari Presiden Republik Indonesia. Saat ini mengajar sebagai Dosen pada Sekolah Pascasarjana Magister Program Studi IPS Universitas Simalungun Pematang Siantar sejak Tahun 2021

BAB 8

PENDIDIKAN

KEWIRAUSAHAAN DI

PENDIDIKAN TINGGI

Tini Adiatma, S.Pd., M.Sc.
Universitas Musamus

A. URGENSI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PENDIDIKAN TINGGI

Pendidikan kewirausahaan menjadi semakin penting dalam konteks global yang terus berubah, terutama dengan pertimbangan faktor-faktor seperti peran kewirausahaan dalam menggerakkan perekonomian nasional (Margahana, 2020). Wirausaha tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga mendorong inovasi, meningkatkan produktivitas, dan menyebarkan kekayaan ekonomi ke berbagai lapisan masyarakat. Dalam ekonomi yang terus berubah dan terus berkembang, kewirausahaan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Jumlah entrepreneur di Indonesia masih sangat sedikit, di negara maju minimal 2% dari penduduknya menjadi entrepreneur (Margahana, 2020). Fakta peningkatan jumlah penduduk juga memberikan urgensi tambahan untuk pendidikan kewirausahaan. Dengan populasi yang terus berkembang, permintaan akan lapangan kerja juga meningkat. Pendidikan kewirausahaan membantu mengatasi tantangan ini dengan memberdayakan individu untuk menciptakan peluang kerja sendiri melalui pendirian bisnis mereka sendiri. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan solusi untuk pengangguran, tetapi juga merangsang pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja baru.

Tingkat persaingan di pasar kerja semakin ketat, terutama dengan adanya globalisasi dan kemajuan teknologi. Pendidikan kewirausahaan memberikan keunggulan kompetitif bagi individu dengan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin dalam inovasi, kreativitas, dan adaptasi terhadap perubahan. Dengan memperoleh keterampilan kewirausahaan, individu dapat menyesuaikan diri dengan cepat dengan lingkungan bisnis yang berubah dan membedakan diri mereka dalam pasar kerja yang kompetitif (Jardim et al., 2021).

Munculnya ekonomi berbasis pengetahuan dan teknologi membuat pendidikan kewirausahaan semakin relevan dalam mempersiapkan individu untuk memanfaatkan peluang di era digital. Inovasi teknologi telah membuka pintu bagi berbagai peluang bisnis baru, mulai dari startup teknologi hingga bisnis online. Pendidikan kewirausahaan membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan potensi ini dan mengubah ide menjadi bisnis yang sukses.

Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu bidang studi dengan pertumbuhan tercepat di dunia dan semakin banyak peminat yang tertarik pada bidang ini karena kemampuannya menghubungkan praktik bisnis saat ini dengan teori akademis (Ratten & Usmanij, 2021). Urgensi pendidikan kewirausahaan tidak dapat diabaikan. Melalui pendidikan ini, individu dipersiapkan untuk menjadi agen perubahan yang aktif dalam perekonomian, baik sebagai pengusaha yang sukses maupun profesional yang inovatif. Dengan memberdayakan individu untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu investasi terpenting dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Pendidikan kewirausahaan hendaknya dilakukan secara kolaboratif melibatkan berbagai pihak termasuk pemerintah (Sumual et al., 2022).

B. PENTINGNYA PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PENDIDIKAN TINGGI

Sejak tahun 1997, DIKTI telah menggalakkan pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi melalui hadirnya program pengembangan kewirausahaan universitas. Program ini menawarkan beragam kegiatan seperti Kuliah Kewirausahaan (KWU), Magang Kewirausahaan (MKU), dan Kuliah Kerja Bisnis (KKU), Konsultasi Manajemen dan Pelayanan

DAFTAR PUSTAKA

- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A. M., Bedrule-Grigoruță, M. V., & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship education through successful entrepreneurial models in higher education institutions. *Sustainability* (Switzerland), 12(3). <https://doi.org/10.3390/su12031267>
- Hasan, A. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan : Konsep, Karakteristik, dan Implikasi dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1).
- Jardim, J., Bártolo, A., & Pinho, A. (2021). Towards a global entrepreneurial culture: A systematic review of the effectiveness of entrepreneurship education programs. In *Education Sciences* (Vol. 11, Issue 8). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/educsci11080398>
- Margahana, H. (2020). Urgensi Pendidikan Entrepreneurship dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 176–183.
- Masiah, Sahiron, Hariadi, A., Sopian, A., & Sandi, Q. (2020). Pengembangan Pendidikan Tinggi Berorientasi Kewirausahaan dalam Perspektif Global. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4).
- Ncanywa, T., & Dyantyi, N. (2022). The Role of Entrepreneurship Education in Higher Education Institutions. *E-Journal of Humanities, Arts and Social Sciences*, 75–89. <https://doi.org/10.38159/ehass.2022sp3117>
- Penelitian, H., Pengabdian, D., Masyarakat, K., Harfiani, R., & Pasaribu, M. (2019). Implementasi Business Model Canvas Pada CV. Media (Penerbit dan Distributor Buku Pelajaran PAUD). *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3607>
- Pormes, L., & Ambon, P. N. (2021). POTRET WAJAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI: SUDAH EFEKTIFKAH? INTELEKTIVA : Jurnal Ekonomi, Sosial, Dan Humaniora, 2(6).
- Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0. *Proceedings of The ICECRS*, 2(1), 281–285. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2382>

- Pujiastuti, N. S. (2020). Strategi Pendidikan Kewirausahaan Perguruan Tinggi. *Dinamika Sosial Budaya*, 22(1), 81–97. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Rahayu, S., Susilawati, T., Iskandar, D., Nuramat, F., Najib, M., & Majid, A. F. (2023). Komunikasi Fundamental pada Pendidikan Kewirausahaan Bagi Generasi Digital. *ABDI JURNAL : ADI BISNIS DIGITAL INTERDISIPLIN*, 4(2).
- Rakib, M., Hapsawati Taan, Ms., Nuraisyiah, M., Zulfia Abdussamad, Mp. K., Jubaidi, Ms., Arimansah Sahabuddin, M. S., Umi Fitria, M., Ade Irma Hayati, Mp., Umin Kango, M., Paul Eduard Sudjiman, Ms., Adiatma, T., Siregar Sudjiman, L., Adi Nurmahdi, M., Dra Ratnaningsih Sri Yustini, M., & Sihab Ridwan, M. M. (2022). PENGANTAR ETIKA BISNIS. *Tahta Media*.
- Ratten, V., & Usmanij, P. (2021). Entrepreneurship education: Time for a change in research direction? *The International Journal of Management Education*, 19(1), 100367. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijme.2020.100367>
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10287>
- Siregar, P. P., Julmasita, R., Ananda, S., & Nurbaiti, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 43–50. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i1.805>
- Sparviero, S. (2019). The Case for a Socially Oriented Business Model Canvas: The Social Enterprise Model Canvas. *Journal of Social Entrepreneurship*, 10(2), 232–251. <https://doi.org/10.1080/19420676.2018.1541011>
- Sumual, J. I., Maramis, J. B., Doktor, P., Manajemen, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). URGENSI ENTREPRENEURSHIP EDUCATION BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI. In *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* (Vol. 23, Issue 1).
- Suroto, B., & Suci, A. (2015). EFFECTIVE MODEL OF ENTERPRENEURSHIP LEARNING IN HIGHER EDUCATION:

PERSPECTIVE IN INDONESIA.
<https://www.researchgate.net/publication/307569758>

Thomassen, M. L., Williams Middleton, K., Ramsgaard, M. B., Neergaard, H., & Warren, L. (2020). Conceptualizing context in entrepreneurship education: a literature review. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(5), 863–886.
<https://doi.org/10.1108/IJEBr-04-2018-0258>

Wijayanti, N. V., & Patrikha, F. D. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).

PROFIL PENULIS



Tini Adiatma, M.Sc. Lulus S2 di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, dari Universitas Gadjah Mada. Saat ini berkarir sebagai dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Musamus, Merauke, Papua Selatan, sejak tahun 2022. Saat ini aktif melakukan tridharma perguruan tinggi berupa pengajaran, penelitian maupun pengabdian.

Email : tiniadiatma@unmus.ac.id

BAB 9

PENDIDIKAN

KEWIRAUSAHAAN DI ERA

INDUSTRI 4.0

Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., M.Pd
Universitas Negeri Surabaya

Industri 4.0 adalah istilah yang mengacu pada tren otomasi dan pertukaran data terkini dalam teknologi pabrik. Konsep ini mencakup penggunaan sistem *cyber-fisik*, internet untuk segala, komputasi awan, dan kemampuan kognitif. Dengan demikian, revolusi industri 4.0 mendorong pelaku bisnis dan industri untuk memanfaatkan internet secara maksimal dalam pengembangan bisnis mereka. Pemerintah Indonesia saat ini juga giat dalam mensosialisasikan revolusi industri 4.0. Meskipun ada tantangan dalam mengimplementasikannya, seperti konektivitas internet yang masih belum merata di seluruh negeri, hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh pemerintah. Keahlian dalam memanfaatkan internet, data, dan mesin di era revolusi industri 4.0 telah menghasilkan berbagai terobosan brilian yang meningkatkan efisiensi dan memudahkan akses masyarakat terhadap informasi. Di sektor industri dan dunia wirausaha, teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan secara luas. Tidak hanya dalam proses produksi, tetapi juga dalam seluruh rantai nilai industri untuk menciptakan model bisnis digital yang kontemporer, yang meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.



Gambar 1. Pendidikan keirausahaan berbasis Artificial Intelligence (AI)

Pada beberapa tahun terakhir ini, bisnis digital telah menjadi tren yang menarik perhatian di dunia usaha. Selain itu, generasi muda menggunakan bisnis digital sebagai wadah untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan memanfaatkan peluang dalam industri bisnis. Wirausahawan muda yang inovatif juga berperan dalam menyediakan solusi untuk masalah sosial melalui platform bisnis digital. Dalam beberapa tahun terakhir, kita telah menyaksikan perubahan yang signifikan dalam dunia bisnis. Masyarakat semakin banyak mengonsumsi konten digital setiap hari, baik melalui perangkat ponsel, laptop, komputer kantor, dan lainnya. Aktivitas sehari-hari kita sangat bergantung pada internet. Mulai dari saat bangun tidur, berolahraga, pergi sekolah atau bekerja, makan siang, bertemu teman atau klien, menikmati hiburan, melakukan pembayaran, hingga berbelanja, semuanya dilakukan melalui internet.

Revolusi industri 4.0 memberikan dampak yang luar biasa terhadap teknologi ini dipahami sebagai perubahan mendasar akibat berkembangnya sistem teknologi digital. Dimana robotika mulai menggantikan dan memodifikasi peran dan pekerjaan manusia. Kehadiran teknologi digital telah memberikan transformasi pada banyak bidang kehidupan manusia, serta transfigurasi sistem yang ada di seluruh negara.. Hal ini terjadi karena kebutuhan untuk bertukar informasi telah menyebabkan peningkatan akses terhadap internet. Diperkirakan terdapat 204 juta pengguna internet di Indonesia dan 4,9 miliar secara global di tahun 2022 dengan pertumbuhan ekonomi digital menyentuh angka 315,5 miliar USD pada tahun 2030 yang tertulis pada website resmi milik pemerintah komunikasi dan informasi. Hal

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. S. (2019). Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0.
- Apriliana, T., & Henky Lisan Suwarno. (2024). Pendidikan Kewirausahaan Dan Intensi Berwirausaha: Emosi Positif Sebagai Mediator. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 202), 110–123. <https://doi.org/10.29313/performa.v20i2.2664>
- Arsakiyana, D., & Sulistyowati, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Entrepreneurial Traits, dan Literasi Digital terhadap Rintisan Bisnis Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 183-193.
- Benita, A. Z. (2024). Pendidikan Dalam Mendorong Inovasi Di Era Industri 4.0.
- Budianto, S. (2021). Digital entrepreneurship: Opportunities and challenges. <https://www.setyobudianto.com/>.
- Dirgantari, P. D., Suryadi, E., Hidayat, Y. M., & Sulistyowati, R. (2023). E-Commerce. Bandung: Upi Press
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>
- Ihsan, M. N., Suparno, & Fadillah, N. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Studentpreneurship SMK Di Jakarta. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 387-408.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>
- Muafidah, & Sulistyowati, R. (2021). Pengaruh digital marketing dan personal selling terhadap keputusan pembelian konsumen. *Jurnal Akuntabel FEB Unmul*, 661-668.
- Muhammad Yahya, H., & Pidato Pengukuhan Penerimaan Jabatan Professor Tetap dalam Bidang Ilmu Pendidikan Kejuruan, Me. (2019). Era Industri 4.0: Tantangan Dan Peluang Perkembangan Pendidikan

Kejuruan Indonesia Disampaikan pada Sidang Terbuka Luar Biasa Senat Universitas Negeri Makassar Tanggal 14 Maret 2018.

- Narulita, S. I. (2021). Apakah Pendidikan Kewirausahaan Dibutuhkan Pada Era Revolusi Industri 4.0? *Nusantara Hasana Journal*, 1(5), 125–132.
- Purnomo, A. (2019). *Industri 4.0 untuk Wirausaha Jaman Now*.
- Ratnasari, K., Damayanti, M., Adrie Charviandi, Ms., Fachrurazi, M., Abdurohim, M., & Tanjung Prasetyo, M. (2023). *Kewirausahaan (Era Transformasi Digital)* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.
- Reffandi, K. S., & Sulistyowati, R. (2024). Pengaruh Entrepreneurial Education terhadap Entrepreneurial Intention Pada Siswa SMK Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP). *Jurnal Pendidikan Ekonomi. Manajemen dan Keuangan*, 1-15.
- Solihat, A., & Yusuf, S. (2020). Pendidikan Prakarya dan Kewirausahaan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 78–82. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i2.97>
- Sulistyowati, R. (2021). Does Impact of Entrepreneurial Literacy and Digital Literacy and Digital Literacy on a Businessmen Who Influences the Strategy to Maintain SME in The Pandemic Era? *Technium Social Sciences Journal*, 18, 83-94.
- Susilo, A., Djatmika, E. T., Mintarti, S. U., & Wahyono, H. (2019). The entrepreneurial learning of generation Z students in industrial revolution era 4.0 (a case study in tertiary education of Yogyakarta and Surakarta, Indonesia). *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(9), 96–113. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.9.5>

PROFIL PENULIS



Dr. Raya Sulisytowaati, S.Pd., M.Pd.

Penulis merupakan Dosen Tetap Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Beliau lulus Pendidikan S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan jenjang S2 di Pendidikan Ekonomi konsentrasi Pendidikan Manajemen dan Bisnis Pasacasarjana UNESA tahun 2012, dan melanjutkan ke jenjang S3 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang (UM), Program Studi S3 Pendidikan Ekonomi pada tahun (2022).

Selain menjadi Dosen tetap, saat ini beliau sebagai Sekjen Aliansi Pendidik dan Praktisi Bisnis Indonesia (APSIBI), konsultan dan turut aktif menjadi pendamping/mentor UMKM serta motivator dan narasumber dalam bidang, pendidikan, entrepreneurship, marketing, digital marketing, salesmanship dan service excellent.

Beliau juga sudah mengantongi berbagai sertifikat pelatihan seperti sertifikat dalam pelatihan teknis dengan pelatihan asesor kompetensi skema bidang Merek, Layanan, Penjualan, Certified Microsoft Innovative Educator, Certificate Professional Competency Training Titled 21ST Century Learning Design by Microsoft Partner, serta Certificate Microsoft Office Specialist: Word 2019 Associate tahun 2023. Kemudian, beliau mendapatkan sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, Metodologi Instruktur, Pendamping Kewirausahaan, dan Pendamping UMKM. Selain sertifikasi, penulis juga sudah menerbitkan buku yaitu Salesmanship, Pelayanan Prima, Statistik Pendidikan Bisnis, Pendidikan Dan Sumber Daya Manusia: Menggagas Peran Pendidikan Dalam Membentuk Modal Manusia, dan E-Commerce. Beliau juga memiliki beberapa HAKI Paten meliputi video, poster, assesment, e-modul, dan buku.

Beliau juga aktif sebagai entrepreneur, dalam menjalankan usaha di sela kesibukan sebagai Dosen. Penulis merintis dan menekuni bisnis seperti tas dengan brand canvazone dan magasky untuk souvenir bagi penyelenggara seminar di perguruan tinggi sejak kuliah dengan dua visi dalam berbisnis, yakni visi entrepreneur dan sosioentrepreneur. Selain untuk pemberdayaan,

tujuan bisnis yang dijalankan penulis yaitu ingin menimalisir penggunaan tas plastik baik di dalam lingkungan rumah tangga maupun perguruan tinggi.

Email: rayasulistyowati@unesa.ac.id

BAB 10

PENDIDIKAN

KEWIRAUSAHAAN DI ERA

SOCIETY 5.0

Dr. A. Nur Maida, S.Pd, M.Si
Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan kemampuan, semangat untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan sebuah peluang usaha atau bisnis dengan inovasi, kreativitas, dan ketekunan perubahan yang signifikan pada seseorang. Kewirausahaan di era masyarakat society 5.0 mencerminkan perubahan yang signifikan dalam cara orang berpikir tentang sebuah usaha. Kewirausahaan merupakan alternatif yang cukup efektif untuk mengatasi berbagai problem sosial yang ada, baik problem pengangguran, kemiskinan, maupun keterbelakangan sosial lainnya. Yusuf 2011 menjelaskan bahwa kewirausahaan atau entrepreneurship merupakan alternatif solusi yang memiliki multiplier effect atau efek ganda, yaitu dapat mengatasi problem ekonomi dan meningkatkan kualitas mentalitas sumber daya manusia

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter dan kecakapan hidup yang mencerminkan adaptasi terhadap perubahan masyarakat terhubung secara digital dan berorientasi pada nilai-nilai humanistik. Di era society 5.0. Lembaga Pendidikan dan pemerintah sebaiknya melakukan penyesuaian dan upaya yang aktif untuk memastikan generasi bangsa untuk siap menghadapi tantangan dan kesempatan di masa depan. Wirausaha dalam masyarakat bukan hanya sekedar alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas

hidup diri dan masyarakat, tetapi wirausaha mencerminkan dan berperan signifikan mewujudkan kualitas jati diri dan bangsa.

Pendidikan kewirausahaan di lembaga formal, informal dan nonformal dapat membantu untuk mengembangkan sikap kreatif, inovatif, mandiri, leadership, pandai mengelola, dan memiliki jiwa pantang menyerah yang merupakan sifat-sifat penting bagi seorang wirausaha. Selain itu, melalui pendidikan kewirausahaan, memberikan nilai-nilai positif dalam berwirausaha seperti tanggung jawab sosial, etika bisnis, dan keberlanjutan lingkungan. Dalam jangka panjang, pendidikan kewirausahaan dapat membantu mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Indonesia dengan melahirkan generasi muda yang memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu produktif dan inovatif memunculkan ide-ide dan kreatifitas. Sejalan dengan pendapat Hidayat et al., (2021) bahwa dalam jangka panjang, pendidikan kewirausahaan dapat membantu mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Indonesia dengan melahirkan generasi muda yang memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menciptakan lapangan kerja. Sejalan pendapat Normina, (2014) bahwa upaya yang dapat menciptakan minat dan kemauan berwirausaha sebaiknya hal tersebut dengan melakukan sosialisasi. Sosialisasi merupakan sebuah proses transfer pemahaman, kebiasaan atau nilai dan aturan dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Hal tersebut memberikan pemahaman lebih dalam mengenai kewirausahaan yang mencakup komponen utama wirausaha dan marketing plan diantaranya strategi pemasaran, bauran pemasaran dan analisis SWOT. Dan menjadi upaya dalam menciptakan minat bagi generasi muda agar dapat menjadi pengusaha atau wirausaha berskala UMKM Usaha Mikro Kecil dan Menengah), guna meningkatkan kualitas diri dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pendapat lain menjelaskan bahwa seiring dengan perkembangan zaman, hal-hal yang perlu dikuasai oleh seorang wirausaha di sebuah negara untuk meningkatkan keunggulannya antara lain, (1) menguasai perkembangan IPTEKS, meningkatkan jumlah entrepreneur, (3) memiliki tenaga kerja yang terdidik dan terlatih dengan etos kerja tinggi, (4) melakukan pengendalian mutu terpadu barang yang dihasilkan, melakukan inovasi dan promosi yang aktif (Wibowo & Kusrioanto, 2010).

Dengan demikian keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta pengembangan karakter yang positif, menjadi sangat penting dalam era society 5.0 ini. Olehnya itu, pendidikan kewirausahaan perlunya mengubah

DAFTAR PUSTAKA

Alma (2013) *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (HELTS 2003-2010)* Kemendiknas. Jakarta

H.A. Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA

Hidayat, M. R., Rusdiana, R., & Komarudin, P. (2021). *Strategi Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru*. *Adbispreneur*, 6(2), 125.
<https://doi.org/10.24198/Adbispreneur.V6i2.31144>

Jimmi Kurniawan, Kun Nurac 2023. *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah*. *Sumber Journal on Education Volume 06, No. 01, September-Desember 2023, pp. 406-419 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website: http://jonedu.org/index.php/joe*

Kasmir. (2006) *Kewirausahaan*. Raja Grafindo Persada

Ni Luh Wahyuni Widya Putri (2017) *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 9 No.1 Tahun: 2017 p-ISSN : 2599-1418 e-ISSN : 2599-1426*

Nita Priska Ambarita Dkk (2023) *Entrepreneurship Socialization To Students Of Sma Negeri 2 Samarinda*. *Jurnal Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 1, Nomor 4, November 2023 Issn: 2986-7819*

Normina, (2014). Masyarakat dan Sosialisasi. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(22), 107–115.
http://sharenexchange.blogspot.com/2010/02/sosialisasi-masyarakat_8061.

Prihantoro, W. S. G. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 1 Demak (Studi Pada Siswa Kelas XI Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015)*. Universitas Negeri Semarang.

- Suharyadi. (2007). *Kewirausahaan Membangun usaha Sukses Sejak usia Muda*. Salemba Empat.
- Suryana, Yuyus Dan Kartib Bayu. 2011. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wibowo & Kusrioanto, A. (2010). *Menembus Pasar Ekspor, Siapa Takut*. PT Elex Media Komputindo.
- Yusuf, A. (2011). *Rahasia Dapat Modal Dan Fasilitas Dengan Cepat Dan Tepat*. Gramedia Pustaka

PROFIL PENULIS

Dr. A. Nur Maida, S.Pd, M.Si

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Tata Busana dan Tata Rias pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2006. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian.. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Dasar Rias, Perawatan Wajah Teknologi, Perawatan Wajah Khusus. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: a.nur.maida@unm.ac.id



Pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Melalui pendidikan ini, diharapkan muncul generasi muda yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis dalam berwirausaha, tetapi juga memiliki etika, tanggung jawab, dan semangat inovasi yang tinggi. Buku ini dirancang untuk menjadi panduan bagi para pendidik, mahasiswa, dan pelaku usaha dalam memahami konsep-konsep dasar kewirausahaan, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dunia usaha.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996

ISBN 978-623-147-447-6



9 786231 474476